



2. Rata-rata keseluruhan nilai hasil belajar santri yang menggunakan metode Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan, dengan rata-ratanya adalah 91,1. Yaitu 28,95% atau 11 santri memperoleh nilai rata-rata berkisar antara 86 – 90, sedangkan 71,95% atau 27 santri memperoleh nilai rata-rata berkisar antara 91 – 95. Dari perolehan nilai rata-rata di atas dan merujuk pada table 3.2 tentang kategori perolehan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwasannya efektifitas penerapan metode Al Miftah yang memiliki nilai rata-rata 91,1 berkategori baik
3. Perbandingan nilai hasil belajar penerapan metode Amtsilati tidak lebih efektif daripada metode Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi santri baru di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan perhitungan T-test dengan perincian:  $t \text{ stat } (-1.040) < t \text{ table } (0.408)$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **B. Diskusi**

Dari hasil tentang komparasi penerapan metode Amtsilati dan metode Al Miftah untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi santri di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan, dapat diketahui bahwa penerapan metode Amtsilati dikategorikan cukup. Hal ini dibuktikan dengan





1. Hendaklah ustad memberikan motivasi kepada para santri di setiap pembelajaran agar para santri semangat dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.
2. Hendaknya Pesantren menambah ruang kelas baru agar kegiatan belajar mengajar tidak terganggu oleh lembaga yang ingin menggunakan kelas yang sama.
3. Hendaklah pondok menambah guru pengajar yang berkompeten dengan mengadakan penataran metode membaca kitab.
4. Untuk bagian sarana prasarana yang dalam hal ini di handle oleh bagian administrasi pondok (pengurus pondok), penulis menyarankan agar menjaga, merawat dan meningkatkan sarana dan prasarana agar suasana pembelajaran di kelas semakin kondusif untuk belajar.